

## PENGUNAAN SISTEM INFORMASI DALAM PENGELOLAAN DATA OLAH RAGA

Eri Zuliarso<sup>[1]</sup>, Sulastrri<sup>[2]</sup>, Dwi Agus Diartono<sup>[3]</sup>, R. Soelistijadi<sup>[4]</sup>, Rara Sriartati Redjeki<sup>[5]</sup>  
<sup>[1][4]</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank  
<sup>[2] [3][5]</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

<sup>[1]</sup>eri299@edu.unisbank.ac.id, <sup>[2]</sup>sulastrri@edu.unisbank.ac.id\*, <sup>[3]</sup>dwieagus@edu.unisbank.ac.id,  
<sup>[4]</sup>r.soelistijadi@edu.unisbank.ac.id, <sup>[5]</sup>rara\_artati@edu.unisbank.ac.id  
\*Corresponding Author

### Informasi Artikel:

**Submitted** :  
10/November/2023  
**Revised** :  
29/Januari/2024  
**Accepted** :  
02/Februari/2024  
**Published** :  
12/Februari/2024

### Abstract

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kendal is an organization that is authorized and responsible for managing, fostering, developing, and coordinating all sports activities in Kendal Regency. The Kendal Regency KONI management manages 54 sports with a total of 689 athletes, while there are 100 coaches. To manage this, an athlete information system is needed to manage data and information about athletes, including athlete profiles, match results, training schedules, health and fitness other information related to athletes. The primary function of an athlete information system is to assist coaches, team managers, and other support staff in making better decisions related to athlete development and team strategy. In addition, athlete information systems can also help improve athlete performance and overall team management efficiency. The Stikubank University lecturer team has built an Athlete and Coach Information System. This community service activity is carried out to provide training and assistance in the use of the Athlete Information System. The aim of this activity is to provide insight and skills in using Athlete Information Systems to administrators, athletes, and coaches so that the information systems built can help sports teams achieve better performance and gain greater competitive advantages.

### Abstrak

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kendal adalah organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga di Kabupaten Kendal. Pengurus KONI Kabupaten Kendal mengelola 54 cabang olahraga dengan jumlah atlet 689 orang, sedangkan pelatih berjumlah 100 orang. Untuk mengelola hal tersebut, maka sangat dibutuhkan sistem informasi atlet untuk mengelola data dan informasi tentang atlet, termasuk profil atlet, hasil pertandingan, jadwal latihan, kesehatan dan kebugaran, serta informasi lain yang terkait dengan atlet. Fungsi utama sistem informasi atlet adalah untuk membantu pelatih, manajer tim, dan staf pendukung lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pengembangan atlet dan strategi tim. Selain itu, sistem informasi atlet juga dapat membantu meningkatkan kinerja atlet dan efisiensi manajemen tim secara keseluruhan. Tim dosen Universitas Stikubank telah membangun Sistem

*Informasi Atlet dan Pelatih untuk KONI Kabupaten Kendal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Atlet. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan ketrampilan penggunaan Sistem Informasi Atlet kepada pengurus, atlet dan pelatih sehingga sistem informasi yang dibangun dapat membantu tim olahraga mencapai kinerja yang lebih baik dan memperoleh keuntungan kompetitif yang lebih besar.*

**Kata Kunci:** KONI Kendal, Sistem informasi atlet, Pelatihan, Pendampingan.

## 1. PENDAHULUAN

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kendal adalah satu-satunya organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga di Kabupaten Kendal. Alamat kantor KONI Kabupaten Kendal di Jl. Stadion Baru, Kersan, Kebondalem, Kabupaten Kendal. KONI Kabupaten Kendal mengelola cabang olahraga prestasi dan non prestasi. Untuk cabang olahraga prestasi diantaranya angkat berat, bola voli *indoor*, *jujitsu*, *kick boxing*, *muaythai*, dan *esport* dengan jumlah 340 atlet. Sedangkan untuk cabang olahraga non prestasi diantaranya anggar, atletik, bulu tangkis, balap sepeda, binaraga, bola voli. dengan jumlah 349 atlet. Terdapat 54 cabang olahraga dengan jumlah atlet 689 orang, sedangkan pelatih berjumlah 100 orang.

Pengurus KONI Kabupaten Kendal menggunakan Software Microsoft Excel untuk mengelola data atlet. Excel adalah alat yang sangat berguna untuk pengelolaan data, namun ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti :

1. Keterbatasan jumlah data  
Excel memiliki keterbatasan jumlah data yang dapat ditangani. Jika jumlah data terlalu besar, maka Excel mungkin tidak dapat menangani atau memproses data dengan baik (Fadli, Putra and Saleh, 2019).
2. Risiko kesalahan manusia  
Excel memungkinkan pengguna untuk memasukkan data secara manual, yang berarti ada risiko kesalahan manusia seperti salah ketik atau duplikasi data.
3. Kesulitan dalam menjaga konsistensi data  
Excel memungkinkan pengguna untuk menambahkan, mengedit, atau menghapus data dengan mudah, tetapi hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga konsistensi data di seluruh file Excel.
4. Tidak dapat menangani data yang kompleks  
Excel memiliki batasan dalam menangani data yang kompleks seperti data terstruktur dan data yang berkaitan dengan waktu, seperti data sensor
5. Tidak ada dukungan untuk akses bersama  
Excel tidak memungkinkan beberapa pengguna untuk mengakses dan memperbarui file secara bersamaan, yang dapat menyebabkan masalah kolaborasi dan efisiensi (Vemafast, 2017).

Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka Tim pengabdian telah membangun sebuah sistem informasi dan pengelolaan data atlet yang berbasis web. Sistem aplikasi berbasis web telah meluas digunakan di berbagai bidang layanan manajemen, misalnya pada bidang pemerintahan, bidang kesehatan, layanan di bidang pendidikan, serta bidang layanan lainnya (Bahar, 2021). Sistem informasi dan pengelolaan data atlet menyediakan berbagai macam fitur diantaranya profil, struktur kepengurusan, visi misi, cabang olahraga, prestasi, dan berita dari mitra program. Sedangkan pengelolaan data berisi data dari atlet prestasi yang meliputi biodata, klub, kejuaraan prestasi, dan riwayat pendidikan. Data yang disimpan untuk atlet non prestasi meliputi biodata, riwayat pendidikan, kejuaraan dan klub. Data pelatih yang disimpan meliputi biodata, riwayat pendidikan, riwayat melatih, dan riwayat prestasi melatih. Dengan adanya sistem informasi data atlet maka pengelolaan dan manajemen data atlet menjadi lebih efektif, efisien, dan dapat

membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang ada (Romdoni and Ruhiawati, 2020). Sistem yang telah dibangun dapat menangani aktivitas dan dimasukkan ke dalam rekapan data pada setiap kegiatan, aktivitas. Tim pengabdian berfokus pada pelatihan penggunaan sistem informasi dan pengelolaan data atlet berbasis web.

## 2. METODE

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah penggunaan sistem informasi dan pengelolaan data atlet KONI Kabupaten Kendal pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :



GAMBAR 1. TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

### 1. Analisis Kebutuhan

Tahapan pertama untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis kebutuhan. Sebelum memulai pelatihan, penting untuk melakukan analisis kebutuhan. Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada dalam KONI Kabupaten Kendal yang dapat dipecahkan melalui penggunaan sistem informasi. Hal ini perlu untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh pengurus KONI Kabupaten Kendal sebagai peserta pelatihan dan tujuan apa yang ingin dicapai.

### 2. Penyusunan Materi Pelatihan

Selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan. Materi pelatihan dibuat secara terstruktur dan mudah dipahami. Materi diajarkan ke peserta dengan tujuan dapat menggunakan sistem informasi dengan efektif.

### 3. Pelaksanaan Pelatihan

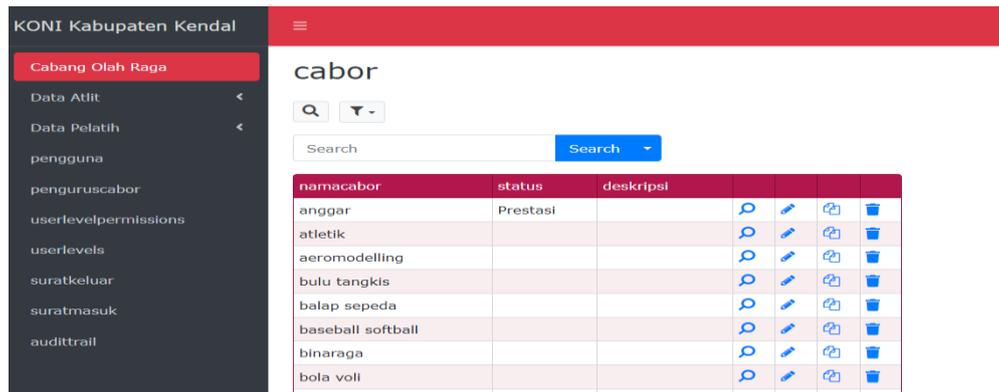
Metode pengajaran dalam pelatihan yang digunakan adalah metode tutorial. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan perhatian yang lebih personal dan interaksi yang lebih intensif dengan peserta pelatihan.

### 4. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi juga mengukur dampak pelatihan. apakah pelatihan telah membantu meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem informasi dalam konteks olahraga.. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya. Dengan demikian maka didapatkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan.

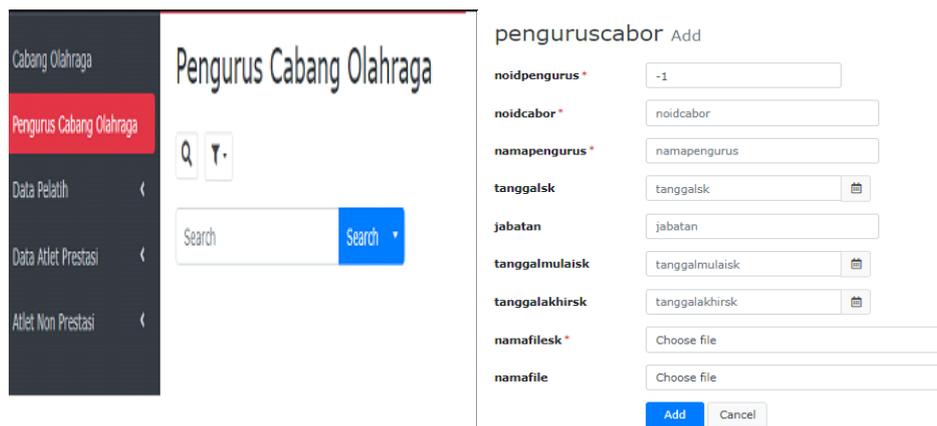
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa materi yang disampaikan dalam pelatihan yang dikelola oleh sistem informasi pengolahan data olah raga. Data yang pertama adalah cabang olah raga. Cabang olah raga menyimpan informasi cabang olah raga yang dinaungi oleh KONI Kabupaten Kendal (Gambar 2). Ada dua jenis cabang olah raga yaitu olah raga prestasi dan olah raga Masyarakat.



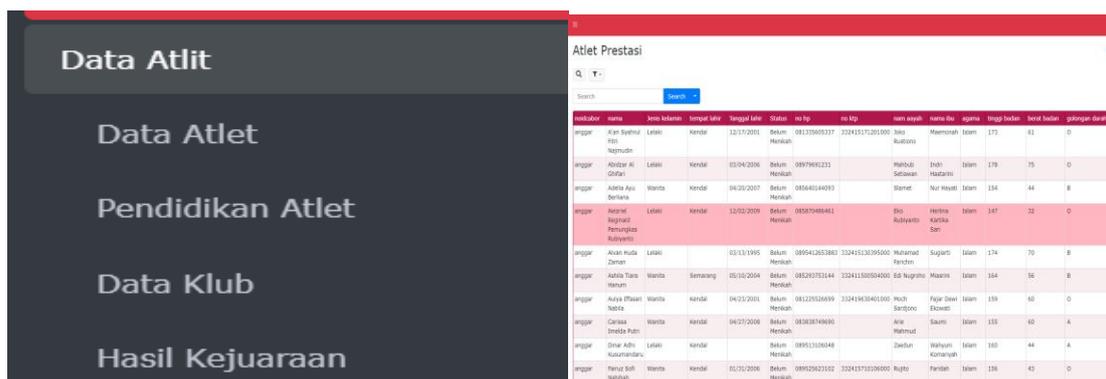
GAMBAR 2. FORM PENGELOLAAN DATA CABANG OLAH RAGA

Formulir pengurus cabang olah raga digunakan untuk mengelola data pengurus cabang olah raga. Data pengurus yang disimpan adalah yang mempunyai SK resmi KONI Kabupaten Kendal (Gambar 3).



GAMBAR 3. FORM PENGELOLAAN DATA PENGURUS CABANG OLAH RAGA

Adapun data atlet yang disimpan mencakup data pribadi, riwayat Pendidikan, riwayat klub yang diikuti dan riwayat kejuaraan yang pernah diikuti. Riwayat kejuaraan memberikan pandangan tentang sejauh mana atlet telah berkembang selama kariernya. Atlet dapat melihat apakah mereka telah mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi dari waktu ke waktu atau jika mereka perlu meningkatkan kinerja mereka. Riwayat kejuaraan dapat digunakan untuk melihat pencapaian mereka yang sebelumnya dan menggunakan itu sebagai dorongan untuk terus berlatih dan berkompetisi untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.



GAMBAR 4. FORM DATA ATLET

Sistem informasi juga mengelola data pelatih yang mencakup data pribadi, Pendidikan pelatih, riwayat melatih, riwayat pelatihan dan prestasi melatih. Riwayat prestasi melatih adalah referensi kredibilitas yang menunjukkan kepada atlet, orang tua atlet, dan pihak-pihak terkait lainnya bahwa seorang pelatih memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam bidangnya. Riwayat prestasi melatih yang kuat dapat meningkatkan reputasi seorang pelatih dan membantu mereka dalam mencapai kemajuan karier.

no/aktor	nama/pelatih	tempat/lat	tglahir	jenis	jenis	email	agama	pendidikan	golongannya	diambil	pekerjaan	keprofesional	nomor
000001	HUSMAN	Kendal	04/28/1987	SD	SD	04280428@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Herbik	GLUK	ANGGARA / DESER	
000002	LIANYO	KENDAL	06/28/1977	SD	SD	06280628@GMAIL.COM	Islam	Laki	A	Herbik	Guru Dikreg	BKDE	
000003	Ardian Prastiono	Kendal	06/11/1985	SD	SD	06110611@GMAIL.COM	Islam	Laki	A	Herbik	Tulang Kip	Anggar Nomor Satu Putra	
000004	Aris Saiful	Kendal	08/01/1990	SD	SD	08010801@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Belum	Staff KOS	Anggar/Espe	
000005	Mahdi Setiawan, RUC	Kendal	03/02/1990	SD	SD	03020302@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Herbik	Guru	Anggar/Espe, Duta, dan Sabuk	
000006	Surya	Kendal	08/24/1988	SD	SD	08240824@GMAIL.COM	Islam	Laki	AB	Herbik	Karawan Siswa	Anggar	
000007	Mahyu Dim	Kendal	04/28/1987	SD	SD	04280428@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Herbik	Guru	Anggar/Espe	
000008	Srihadi	Sukoharjo	03/04/1980	SD	SD	03040304@GMAIL.COM	Islam	Wanita	B	Herbik	Staff SATRIKAR	AB, Herbi	
000009	Mahyu Winarno	Pati	05/24/1970	SD	SD	05240524@GMAIL.COM	Islam	Laki	A	Herbik	Pengajar	AB/Espe/Agal Bas	
000010	Angus Tedi Hermawan	Kendal	06/09/1993	SD	SD	06090609@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Herbik	Karawan Siswa	AB/Espe	
000011	Hari Rahmadi Nugroho	Sragen	09/20/2000	SD	SD	09200920@GMAIL.COM	Islam	Wanita	O	Belum	OPC Perdi Herbi	AB/Espe/Persept	
000012	Luhmanul Huda	Semarang	08/02/1983	SD	SD	08020802@GMAIL.COM	Islam	Laki	O	Herbik	Guru dan Pelatih	AB/Espe/Persept dan Lan-Jark-Jark	

GAMBAR 5. FORM DATA PELATIH



GAMBAR 6. FOTO KEGIATAN

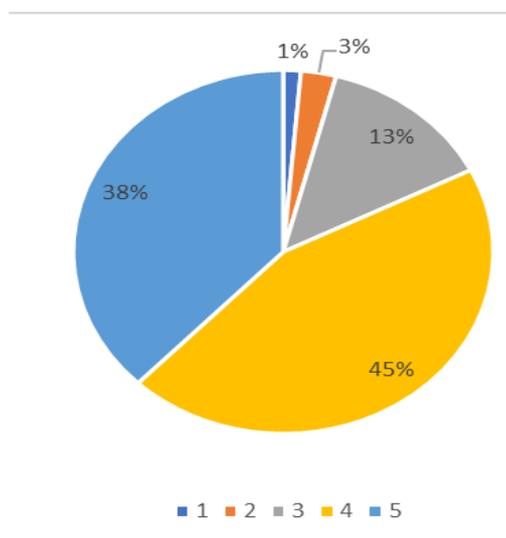
Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dievaluasi dengan memberikan kuisioner kepada para peserta. Survey pelaksanaan pelatihan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diselenggarakan memenuhi kebutuhan peserta. Ini mencakup aspek-aspek seperti materi pelatihan, metode pengajaran, kualitas instruktur, dan fasilitas. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang maksimal kepada peserta.

Survey pelaksanaan pelatihan juga membantu mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Hal ini penting karena kepuasan peserta merupakan indikator penting dari keberhasilan pelatihan. Peserta yang puas kemungkinan besar akan lebih termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil survey juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan dan hasilnya.

Setelah menjalani pelatihan, selanjutnya peserta diminta untuk memberikan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Evaluasi mencakup aspek materi pelatihan, penyampaian materi dan tindak lanjut kegiatan. Data kuisioner ini menggambarkan tingkat kepuasan responden terhadap kualitas materi pelatihan tentang penggunaan sistem informasi, diukur dengan skala ordinal dari 1 (Tidak setuju) hingga 5 (Sangat setuju).

Pertanyaan kuisioner dan analisis data berdasarkan pertanyaan ini adalah sebagai berikut :

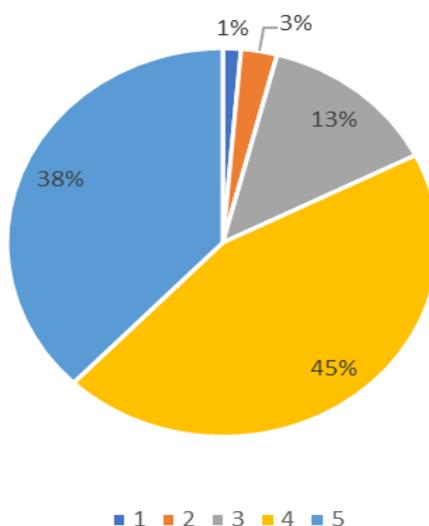
- 1) Pertanyaan : Sejauh mana Anda puas dengan kualitas materi pelatihan tentang penggunaan sistem informasi. Hasil pertanyaan ini ada pada gambar 7.



**GAMBAR 7. HASIL KUISIONER TENTANG KUALITAS MATERI**

Distribusi data menunjukkan sebagian besar responden memilih tingkat skala 4 (Tingkat Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), yang menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Sebaliknya, sedikit responden memilih tingkat 1 (Tidak Setuju) atau 2, yang menunjukkan ketidakpuasan yang lebih rendah. Hasil ini memberikan gambaran positif tentang penilaian responden terhadap kualitas materi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tampaknya berhasil memenuhi harapan dan kepuasan peserta dalam hal materi yang disampaikan.

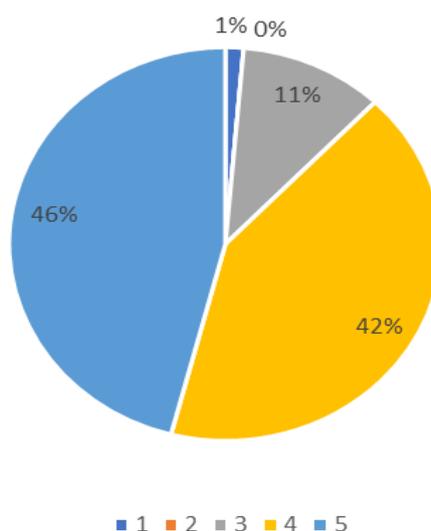
- 2) Pertanyaan : Apakah materi pelatihan mengandung informasi yang relevan dan berguna untuk memahami penggunaan sistem informasi dalam konteks olahraga? Hasil pertanyaan ini ada pada gambar 8.



**GAMBAR 8. HASIL KUISIONER MATERI PELATIHAN MENGANDUNG INFORMASI YANG RELEVAN DAN BERMANFAAT**

Mayoritas peserta memilih skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa materi pelatihan relevan dan berguna. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta puas dengan materi pelatihan dan merasa bahwa materi tersebut relevan dan berguna untuk memahami penggunaan sistem informasi dalam konteks olahraga. Masukan yang sangat positif dengan mayoritas responden yang sangat setuju menunjukkan bahwa materi pelatihan telah dirancang dengan baik dan memenuhi harapan peserta.

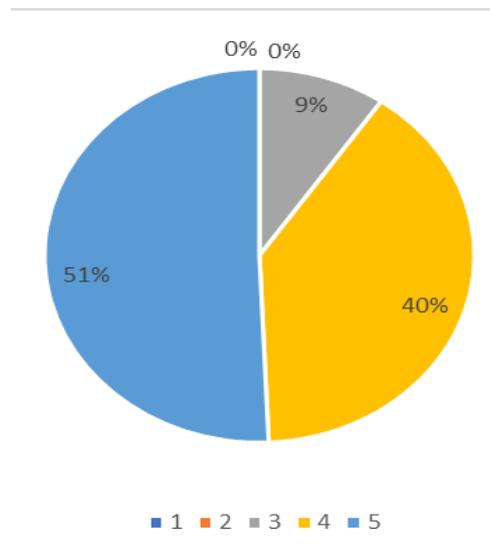
- 3) Pertanyaan : Sejauh mana materi pelatihan membantu Anda untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang sistem informasi yang digunakan dalam olahraga?



**GAMBAR 9. HASIL KUISIONER MATERI PEMAHAMAN PESERTA TENTANG SISTEM INFORMASI**

Mayoritas peserta memilih skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju). Hasil ini sangat positif, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa materi pelatihan telah berhasil dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem informasi olahraga. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan dan materi yang disajikan efektif dalam mencapai tujuan meningkatkan pemahaman.

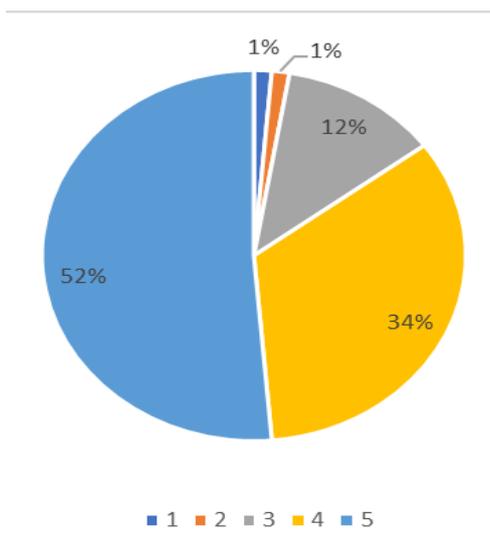
- 4) Pertanyaan : Se jauh mana pemateri memahami dan dapat menjelaskan materi pelatihan dengan baik?



**GAMBAR 10. HASIL KUISIONER MATERI MATERI PELATIHAN BERNILAI BAIK**

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa materi pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem informasi dalam olahraga. Sebagian kecil memilih tingkat 3, dan tidak ada yang memilih tingkat 1 atau 2. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang sejauh mana materi pelatihan dianggap membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang sistem informasi dalam olahraga. Dengan hasil yang positif seperti ini, materi pelatihan nampaknya efektif dalam mencapai tujuan tersebut

- 5) Pertanyaan : Bagaimana penilaian Anda terhadap kemampuan pemateri dalam memberikan contoh nyata dan studi kasus tentang penggunaan sistem informasi olahraga?

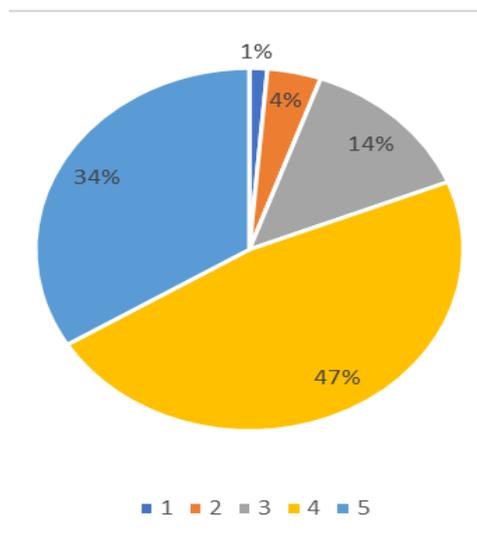


**GAMBAR 11. HASIL KUISIONER KEMAMPUAN PEMATERI DALAM MEMBERIKAN CONTOH NYATA**

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memberikan penilaian positif terhadap kemampuan pemateri. Sebagian kecil memilih tingkat 3, dan ada jumlah yang lebih kecil yang memilih tingkat 1 atau 2. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang penilaian responden terhadap kemampuan

pemateri dalam memberikan contoh nyata dan studi kasus tentang penggunaan sistem informasi dalam olahraga. Hasil yang positif ini menunjukkan bahwa pemateri memiliki kemampuan yang efektif dalam menjelaskan konsep dan aplikasi sistem informasi dalam konteks olahraga.

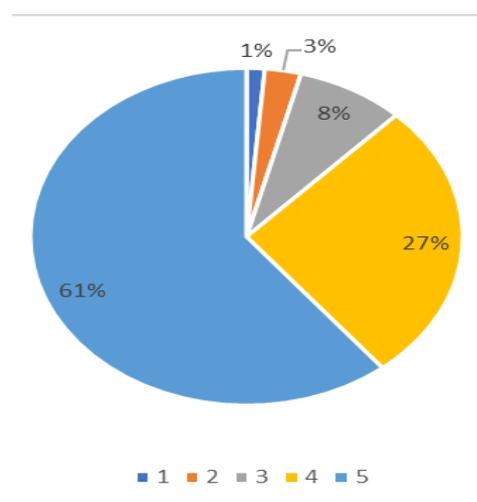
6) Apakah pemateri responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan oleh peserta?



**GAMBAR 12. HASIL KUISIONER PELATERI RESPONSIF TERHADAP PERTANYAAN DAN MASALAH PESERTA**

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memberikan penilaian positif terhadap responsifitas pemateri. Sebagian kecil memilih tingkat 3, dan ada jumlah yang lebih kecil yang memilih tingkat 1 atau 2. Analisis ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang penilaian responden terhadap responsifitas pemateri terhadap pertanyaan dan masalah peserta. Hasil yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa pemateri memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merespons pertanyaan dan masalah yang diajukan oleh peserta pelatihan. Responsifitas seperti ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelatihan dan memastikan peserta mendapatkan jawaban dan bantuan yang mereka butuhkan.

7) Pertanyaan : Apakah pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan Anda dalam penggunaan sistem informasi olahraga?

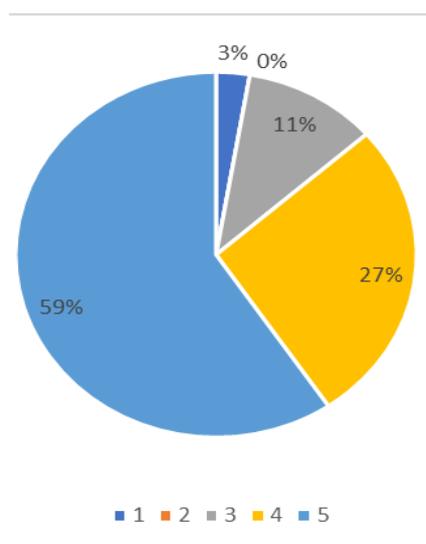


**GAMBAR 13. HASIL KUISIONER KESEUAIAN PELATIHAN DENGAN KEBUTUHAN PESERTA**

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka dalam penggunaan sistem informasi olahraga. Ada juga sejumlah responden yang memilih tingkat 3, sedangkan jumlah responden yang memilih tingkat 1 atau 2 sangat sedikit.

Hasil analisis ini sangat positif tentang penilaian responden terhadap kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mereka. Hasil yang tinggi ini menunjukkan bahwa pelatihan tampaknya telah berhasil memenuhi kebutuhan peserta dalam penggunaan sistem informasi olahraga. Kesesuaian seperti ini sangat penting untuk mencapai tujuan pelatihan dan memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat yang diharapkan.

8) Pertanyaan : Sejauh mana pelatihan ini relevan dengan peran atau tanggung jawab Anda dalam konteks olahraga?

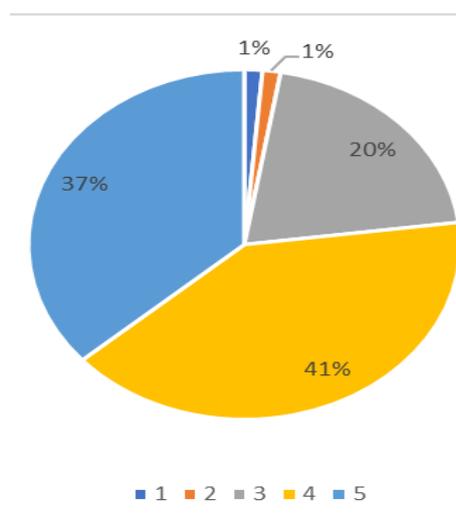


**GAMBAR 14. HASIL KUISIONER RELEVANSI MATERI TERHADAP PERAN PESERTA**

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa pelatihan sangat relevan dengan peran atau tanggung jawab mereka dalam olahraga. Sejumlah kecil responden memilih tingkat 3, sedangkan jumlah yang memilih tingkat 1 atau 2 sangat sedikit. Analisis ini memberikan gambaran positif tentang penilaian responden terhadap relevansi pelatihan dengan peran atau tanggung jawab mereka dalam olahraga. Hasil yang tinggi ini menunjukkan bahwa pelatihan tampaknya berhasil memenuhi harapan peserta terkait dengan relevansi pelatihan terhadap peran atau tanggung jawab mereka. Kesesuaian seperti ini sangat penting dalam mencapai tujuan pelatihan dan memastikan peserta merasa terlibat dalam materi yang diajarkan.

9) Pertanyaan : Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem informasi olahraga setelah mengikuti pelatihan ini?

Mayoritas responden memilih tingkat skala 4 (Setuju) atau 5 (Sangat Setuju), menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pelatihan. Sejumlah kecil responden memilih tingkat 3, dan jumlah yang memilih tingkat 1 atau 2 sangat sedikit. Analisis ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang perasaan responden terkait peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti pelatihan. Hasil yang tinggi ini menunjukkan bahwa pelatihan tampaknya berhasil meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menggunakan sistem informasi olahraga. Peningkatan rasa percaya diri ini penting karena dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan.



**GAMBAR 15. HASIL KUISIONER RASA PERCAYA DIRI PESERTA DALAM MENGGUNAKAN SISTEM BARU**

#### 4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan yang dilakukan terhadap pengurus KONI kabupaten Kendal dapat disimpulkan adalah bahwa Pelatihan penggunaan sistem informasi ini diterima dengan baik oleh peserta dan memenuhi harapan mereka. Hasil yang tinggi dalam ketiga aspek ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil dalam mempersiapkan peserta untuk menggunakan sistem informasi olahraga dengan lebih baik dan lebih percaya diri dalam peran serta tanggung jawab mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adila, F., Rahayu, T. and Rahayu, S. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tenis Meja Pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Jawa Timur. *Journal of Physical Education and Sports*. 6(1), pp. 14–21. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Bahar, B. (2021). Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*. 9(3), p. 1. doi:10.35889/jutisi.v9i3.537.
- Dewinta Nilan Sari, Muhamad Jauharul Fuady, Utomo Pujianto (2018). Sistem informasi pemantauan aktivitas atlet renang untuk meningkatkan prestasi atlet renang, *Jurnal Tekno Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan*, Vol 28 No 1.
- Fadli, S., Putra, S.A. and Saleh, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Obat Menggunakan Model Spiral. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*. 2(1), p. 36. doi:10.36595/misi.v2i1.77.
- Iswandy, E. (2014). Perancangan Sistem Informasi Tentang Pencatatan Hasil Tes Kemampuan Fisik Atlet (Studi Kasus: Falkutas Ilmu Keolahragaan (UNP) Padang). *Jurnal Teknoif*. 2(2): 27–36.
- Risdiansyah, D. and Purwaningtias, D. (2022). Penerapan Metode Prototype Dalam Pemodelan Sistem Informasi Atlet Pada Ipsi Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Teknologi Informasi*. 6(1).
- Romdoni, M.Y. and Ruhiawati, I.Y. (2020). Sistem Informasi Data Atlet Pada Koni Provinsi Banten. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*. 2(1), pp. 81–94. doi:10.47080/ifttech.v2i1.831.
- Sa'iyah S. Susanto, A. and Jazuli, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Atlet Di Kabupaten Kudus Berbasis Web. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*. 3(1), pp. 7–13. doi:10.24176/detika.v3i1.8460.
- Syam, A., Israwan, L.F. dan Andi, A. 2021. Sistem Informasi Manajemen Atlet Berbasis Web. *Jurnal Informatika*. 10(2): 30.

Vemafast. (2017). *7 Kerugian Menggunakan Microsoft Excel Sebagai Aplikasi Pencatatan Fixed Asset*.  
URL: <https://vemafats.com/kerugian-menggunakan-microsoft-excel-sebagai-aplikasi-pencatatan/>. Diakses tanggal 24 Februari 2023.